

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan, adat – istiadat dan kepercayaan yang terangkum dalam kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah . Keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki setiap suku yang ada di Indonesia merupakan sumber kebudayaan nasional. Seperti suku – suku yang ada di wilayah Indonesia memiliki kebudayaan dan adat – istiadat . Suku Batak yang terdiri dari beberapa sub etnik yaitu : Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Angkola Mandailing.

Tata cara adat – istiadat etnik Batak terdapat dalam sistem yang disebut dengan “Dalihan Na Tolu” atau Tiga Tiang Tungku yang menjadi dasar dari segala bentuk kegiatan budaya etnik Batak. Dari keseluruhan aktifitas adat – istiadat Batak khususnya Batak Toba adalah Pembangunan Tugu. Pada masyarakat Batak Toba pembangunan tugu berkaitan dengan adat Batak . Juga merupakan peringatan ataupun penghormatan bagi nenek moyang atau manifestasi rasa hormat terhadap orangtua.

Pembangunan tugu pada masyarakat Batak Toba semakin berkembang dalam dasawarsa 1955 sampai dengan 1965. Kemudian sesudah itu berkurang dan hampir hilang selama beberapa tahun . Hal ini akibat didirikannya tugu pahlawan nasional Sisingamangaraja ke XII di Saposurung Balige dan tugu penginjil Munson dan Leiman di Lobupining dekat Tarutung. Kemudian sesudah itu berkurang dan hampir merosot selama beberapa tahun, hal ini akibat perekonomian masyarakat yang

belum mapan (stabil). Pembangunan tugu mencul kembali pada era 1980 – an sampai sekarang dan berkembang secara cepat.

Begitu juga halnya dengan masyarakat Batak Toba yang berasal dari daerah Laguboti yang melaksanakan pembangunan tugu, dimana bagi masyarakat Batak Toba di Laguboti pembangunan tugu pada dasarnya merupakan suatu penghormatan bagi nenek moyang atau penghormatan bagi orang tua.

Pada umumnya ada semacam tradisi pada masyarakat Batak Toba dan masyarakat Batak Toba di Laguboti khususnya apabila tidak sempat menghormati orangtua atau leluhurnya selama hidup, maka sesudah orangtua tersebut meninggal dilakukan penghormatan dengan membuat tambak ( Timbunan tanah yang ditinggikan sampai beberapa tingkat di atas kuburan orangtua yang mempunyai keturunan besar )yang kemudian berkembang menjadi tugu.

Namun kenyataan sekarang ini dengan melihat banyaknya pembangun tugu telah menunjukkan keunggulan satu kelompok ataupun marga tertentu serta ada suatu kebanggaan satu kelompok ataupun suatu marga apabila tugu yang dibangun jauh lebih megah dari tugu – tugu kelompok lainnya. Dalam hal ini muncul unsur teal atau toal ( Persaingan dengan cara perlombaan pamer kekayaan, kepintaran, kahlian yang merupakan usaha untuk bersaing ).

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimanakah Perubahan Nilai Dan Fungsi Pembangunan Tugu Pada Masyarakat Batak Toba Di Laguboti.

### A. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

3. Latar belakang pembangunan tugu pada masyarakat Batak Toba di Laguboti
4. Upacara penghormatan roh leluhur
5. Perubahan nilai dan fungsi pembangunan tugu pada masyarakat Batak Toba di Laguboti.
6. Pasang surut pembangunan tugu di Laguboti
7. Dampak pembangunan tugu terhadap status sosial
8. Faktor – faktor yang mendorong pembangunan tugu pada etnik Batak Toba.

### B. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah pada “ Perubahan Nilai Dan Fungsi Pembangunan Tugu Pada Masyarakat Batak Toba Di Laguboti’.

### C. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana sejarah perkembangan pembangunan tugu di daerah Laguboti.

2. Bagaimana perubahan nilai dan fungsi pembangunan tugu bagi masyarakat Batak Toba di daerah Laguboti.
3. Faktor – faktor apakah yang mendorong pembangunan tugu pada etnik Batak di Laguboti.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan pembangunan tugu di daerah Laguboti.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor pendorong pembangunan tugu.
3. Untuk mengetahui perubahan nilai dan fungsi pembangunan tugu pada etnik Batak di Laguboti.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Menambah dan memperluas berpikir penulis yang kemudian berminat dalam penulisan di bidang kebudayaan yang ditinjau berdasarkan prespektif Sejarah.
2. Sebagai penambah perbendaharaan Perpustakaan Unimed khususnya Fakultas Ilmu sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.
3. Sebagai penambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penelitian lain khususnya berkenaan dengan pembangunan tugu.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY